

RINGKASAN

WILLY WIRDIANTAMA. Manajemen Pemeliharaan Ayam Pembibit Pedaging *Strain Ross* dan *Indian River* di PT New Hope Farm Indonesia Kuningan (*Rearing Management Chicken Breeder Strain Ross and Indian River at PT New Hope Farm Indonesia Kuningan*). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI

Seiring dengan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan protein hewani menyebabkan konsumsi daging meningkat terutama daging ayam, sehingga produksi pemeliharaan ayam ras meningkat. Peningkatan produksi ayam ras tidak lepas dari pemeliharaan ayam pembibit. Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur tetas dengan daya tetas tinggi serta menghasilkan *day old chick* (DOC) yang berkualitas. Tujuan dari praktik kerja lapangan II untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging *strain ross* dan *indian river* di PT New Hope Farm Indonesia Kuningan serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman dibidang peternakan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT New Hope Farm Indonesia Unit 4 Luragung Kuningan, berlokasi di perkebunan dan sawah Desa Panyosogan Kecamatan Luragung Kuningan Jawa Barat dengan luas lahan sekitar 24 hektar. Waktu pelaksanaan di mulai tanggal 03 Februari sampai 02 April 2022 dengan metode pelaksanaan secara langsung ke lapangan serta mengikuti dan membantu sesuai prosedur perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder untuk pembuatan laporan akhir.

Manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging di PT New Hope Farm Indonesia Unit 4 Luragung Kuningan terbagi menjadi tiga periode yaitu *starter*, *grower* dan *layer*. Sistem pemeliharaan menggunakan *all in all out* dan *brod grow lay*. Manajemen pemeliharaan meliputi perkandangan dengan sistem *close house* berjumlah 18 kandang membujur dari selatan ke utara meliputi ayam pembibit pedaging *strain ross* dan *indian river*. Pemberian pakan secara *point feed* dengan bentuk pakan *crumble*, tempat pakan menggunakan *chain feeder* dan *male feeder* sedangkan air minum diberikan secara *ad libitum* menggunakan *nipple drinker* otomatis. Pencahayaan menggunakan lampu LED 8 watt, seleksi ayam dilakukan dua kali seminggu sedangkan penimbangan ayam menggunakan timbangan duduk dan timbangan gantung. Penanganan ayam jantan dan betina yang *over weight*, *under weight*, pincang atau sakit dimasukkan ke pen karantina dan penanganan telur tetas dari mulai pengambilan telur, *grading* telur dan fumigasi telur. Penanganan kesehatan yang dilakukan yaitu *biosecurity*, sanitasi, vaksinasi, pemberian obat dan vitamin serta pengambilan darah sedangkan performa pemeliharaan meliputi konsumsi pakan, produksi telur, *hen day*, FCR dan deplesi.

Manajemen pemeliharaan dilakukan dengan baik dilihat dari *hen day* kedua *strain* yang melebihi standar, namun pada minggu 42 sampai minggu 46 *hen day strain ross* tidak sesuai dengan standarnya dikarenakan terjadi masalah pada *cooling pad* dan *human error* pada sistem pemberian pakan. Berdasarkan kedua *strain* bahwa *hen day* dan FCR *strain indian river* lebih unggul dari *ross* hal ini dapat disebabkan oleh genetik *strain* dan bibit *strain* yang didapat dari perusahaan yang berbeda sehingga menghasilkan kualitas yang berbeda.

Kata kunci : Ayam Pembibit, *Indian River*, *Ross*